

# Pemberdayaan Kelompok Budidaya Ikan di Kelurahan Sungai Lutut melalui Teknologi Pembuatan Pakan Herbal Daun Kelor dan Edukasi Ikan sebagai Nutrasetikal Pencegah Stunting

*The Driving Force of Fish Farming Group in Sungai Lutut Village through the Technology of Herbal Moringa Leaf Feed Production and Education on Fish as a Nutraceutical to Prevent Stunting*

Rakhmadhan Niah <sup>1\*</sup>

Erna Prihandiwati <sup>1</sup>

Noor Aisyah <sup>1</sup>

Deddy Dharmaji <sup>2</sup>

<sup>1</sup>Department of Clinical and Community Pharmacy ISFI College of Health Sciences Banjarmasin, Banjarmasin, South Kalimantan, Indonesia

<sup>2</sup>Department of Aquatic Resources Management, Lambung Mangkurat University, Banjarmasin, South Kalimantan, Indonesia

email: [rakhmadhanniah@stikes-isfi.ac.id](mailto:rakhmadhanniah@stikes-isfi.ac.id)

## Kata Kunci

Budidaya ikan  
Edukasi  
Kelor  
Pakan  
Herbal  
Teknologi

## Keywords:

Fish farming  
Education  
Moringa  
Herbal feed  
Technology

Received: September 2024

Accepted: October 2024

Published: November 2024

## Abstrak

Permasalahan Kelompok Budidaya Ikan Air Tawar "Jaya Makmur" yang dihadapi adalah rendahnya kualitas dan kuantitas produksi ikan dan belum adanya pemanfaatan ikan untuk mendukung pencegahan stunting di daerah Sungai Lutut. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi ikan, pengolahan pakan herbal berbasis daun kelor, serta edukasi masyarakat untuk mengurangi stunting. Metode kegiatan ini melibatkan sosialisasi, pelatihan pembuatan pakan herbal dan alat pencampur ramah lingkungan, penerapan teknologi, pendampingan, evaluasi hasil budidaya ikan dan pemanfaatan lahan kosong, serta monitoring berkelanjutan untuk meningkatkan produksi dan kerjasama distribusi, dengan fokus pada edukasi masyarakat tentang stunting. Keberhasilan dari program ini terlihat dari tercapainya peningkatan keterampilan mitra dalam membuat pakan alami, manajemen pengolahan pakan, serta pembuatan mpasi nugget dan bakso ikan.

## Abstract

The issue "Jaya Makmur" is low quality and quantity of fish production, primarily due to reliance on suboptimal instant feed and insufficient fish utilization to combat stunting in Sungai Lutut. This activity aims to enhance fish production quality and quantity, processing herbal feed from moringa leaves, and educating the community to help reduce stunting. The method of this activity includes socialization, training in producing herbal feed and eco-friendly mixing tools, application of technology, assistance, evaluation, utilization of unused land, and continuous monitoring to enhance production and establish distribution partnerships, all while educating about stunting. The success of this program is reflected in the improvement of partner skills in making natural feed, feed management, and the production of fish-based nuggets and meatballs for complementary feeding (MPASI). The challenge currently faced is that many fish farmers still rely on instant feed, so further efforts are needed to encourage the transition to herbal feed.



© 2024 Rakhmadhan Niah, Erna Prihandiwati, Noor Aisyah, Deddy Dharmaji. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v9i11.8270>

## PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan suatu bentuk komitmen yang harus dipegang oleh institusi pendidikan dan organisasi lainnya dalam menjawab tantangan sosial yang dihadapi oleh masyarakat. Melalui

**How to cite:** Niah, R., Prihandiwati, E., Aisyah, N., Dharmaji, D. (2024). Pemberdayaan Kelompok Budidaya Ikan di Kelurahan Sungai Lutut melalui Teknologi Pembuatan Pakan Herbal Daun Kelor dan Edukasi Ikan sebagai Nutrasetikal Pencegah Stunting. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 9(11), 1923-1933. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v9i11.8270>

pengabdian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat langsung yang mampu meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat, khususnya dalam aspek ekonomi dan kesehatan. Salah satu sektor yang memiliki potensi signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah budidaya ikan. Budidaya ikan tidak hanya berperan dalam penyediaan sumber pangan yang bergizi, tetapi juga dapat menjadi sumber pendapatan yang menjanjikan bagi masyarakat, terutama di daerah pedesaan (Purwanto, 2020). Kelompok Budidaya Ikan Air Tawar “Jaya Makmur” adalah salah satu contoh usaha mikro yang berkomitmen untuk memberdayakan anggotanya melalui budidaya ikan. Meskipun baru memulai operasionalnya pada tahun 2023, kelompok ini berusaha untuk menjadi lebih produktif dan mandiri. Namun, mereka menghadapi berbagai tantangan, termasuk rendahnya kualitas dan kuantitas produksi ikan yang dihasilkan. Salah satu faktor penyebab utama adalah ketergantungan mereka pada pakan instan yang kurang optimal, yang tidak hanya berdampak pada pertumbuhan ikan tetapi juga meningkatkan risiko kematian ikan. Tingginya angka kematian ikan ini, yang diduga terkait dengan masalah imunitas, menghambat potensi kelompok ini untuk berkembang secara maksimal (Berampu *et al.*, 2021).

Di sisi lain, lokasi kelompok ini yang strategis, dekat dengan jalan besar dan fasilitas pasar, memberikan peluang besar untuk mengembangkan usaha mereka. Namun, akses menuju kolam ikan yang memadai masih perlu diperbaiki untuk memastikan kelancaran dalam proses budidaya. Selain itu, masih terdapat lahan kosong di sekitar lokasi budidaya yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan produksi herbal atau tanaman yang lebih beragam, sehingga meningkatkan keberagaman produk dan pendapatan. Dalam konteks ini, pemberdayaan kelompok ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kapasitas produksi ikan, tetapi juga untuk memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai manfaat ikan sebagai nutrasetikal, yang dapat membantu dalam pencegahan *stunting* – masalah kesehatan yang masih tinggi prevalensinya di wilayah Kelurahan Sungai Lulut (Salmarini *et al.*, 2024). Salah satu solusi yang direncanakan adalah pengolahan pakan ikan dengan memanfaatkan daun kelor, yang dikenal memiliki berbagai manfaat kesehatan. Pakan herbal yang terbuat dari daun kelor ini diharapkan dapat meningkatkan nilai gizi ikan serta mengurangi tingkat kematian akibat masalah kesehatan. Proses ini tidak hanya akan meningkatkan produktivitas ikan, tetapi juga memperkaya pengetahuan masyarakat tentang potensi lokal yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung kesehatan. Selain itu, kegiatan ini akan difokuskan pada penerapan teknologi yang ramah lingkungan, serta pelatihan manajemen yang dapat membantu kelompok budidaya dalam mengelola usaha mereka secara lebih efisien (Tanod *et al.*, 2023).

Program pengabdian ini juga sejalan dengan tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs), yang menekankan pentingnya penciptaan pekerjaan yang layak, pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, serta konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab. Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip tersebut dalam kegiatan ini, diharapkan kelompok budidaya ikan dapat berkontribusi pada pembangunan yang lebih luas di masyarakat. Keberhasilan program ini akan diukur tidak hanya dari peningkatan produksi ikan, tetapi juga dari dampak positif yang ditimbulkan terhadap kesehatan masyarakat, terutama dalam upaya pencegahan *stunting*. Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh kelompok ini bertujuan untuk memberdayakan anggota kelompok melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan praktik terbaik dalam budidaya ikan. Diharapkan, melalui pelatihan dan pendampingan yang sistematis, kelompok ini akan mampu memperbaiki manajemen dalam proses produksi dan pemasaran, sehingga dapat meningkatkan produktivitas serta memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat sekitar. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan tidak hanya menjadi langkah awal bagi keberhasilan kelompok Budidaya Ikan Air Tawar “Jaya Makmur”, tetapi juga menjadi contoh bagi kelompok lain dalam menjalankan usaha yang berkelanjutan dan bermanfaat bagi masyarakat.

## METODE

### *Tempat dan Waktu*

Kelompok sasaran atau mitra pada kegiatan ini adalah masyarakat Kelurahan Sungai Lulut, Kecamatan Banjarmasin Timur. Kegiatan dilaksanakan mulai bulan Agustus sampai September 2024.

### **Partisipasi Kegiatan**

Pada kegiatan pengabdian ini, pihak-pihak yang terlibat selain dengan mitra, masyarakat sekitar, posyandu, puskesmas dan civitas Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan ISFI Banjarmasin.

### **Metode Penyelesaian Masalah**

#### 1. Peningkatan Kualitas Produk

##### a. Sosialisasi dan Penyuluhan :

- Melakukan sosialisasi kepada anggota kelompok dan masyarakat sekitar tentang pentingnya budidaya ikan yang berkualitas dan manfaat dari pakan herbal berbasis daun kelor (Nikmah *et al.*, 2023).
- Mengedukasi masyarakat mengenai peran ikan sebagai nutrasetikal dalam pencegahan *stunting*, sehingga meningkatkan kesadaran akan pentingnya kualitas makanan.

##### b. Pelatihan dan Pengembangan Kapasitas :

- Mengadakan pelatihan tentang pembuatan pakan herbal dari daun kelor yang ramah lingkungan, termasuk teknik pencampuran yang efektif.
- Memberikan pelatihan manajemen budidaya ikan, termasuk teknik pemeliharaan yang baik untuk meningkatkan daya tahan ikan dan mengurangi angka kematian.

##### c. Penerapan Teknologi dan Inovasi :

- Menerapkan teknologi alat pencampur pakan yang efisien dan ramah lingkungan untuk meningkatkan proses pembuatan pakan herbal.
- Memanfaatkan lahan kosong di sekitar kolam untuk menanam tanaman herbal yang dapat dijadikan pakan ikan, sehingga menciptakan sistem produksi yang lebih berkelanjutan.

Kegiatan Pengabdian masyarakat meliputi sosialisasi, penyuluhan, pelatihan dan penerapan teknologi dilaksanakan di rumah Pembudidaya Ikan "Jaya Makmur" daerah Simpang Limau Kelurahan Sungai Lulut pada 7 Agustus 2024 dengan jumlah peserta 15 orang.

#### 2. Penataan Organisasi

##### a. Pendampingan dan *Monitoring* :

- Melakukan pendampingan secara berkala kepada kelompok budidaya dalam proses produksi, mulai dari pemilihan bibit hingga pengolahan ikan pasca panen.
- Melakukan *monitoring* terhadap angka kematian ikan dan nilai gizi ikan melalui metode proksimat, serta evaluasi berkala untuk mengukur peningkatan produktivitas.
- Memperbaiki susunan organisasi dan rangkaian tugas tim penggerak selama budidaya

##### b. Pemasaran dan Kerjasama :

- Membangun kemitraan dengan distributor lokal untuk meningkatkan akses pasar bagi produk ikan segar dan olahan, serta mempromosikan produk melalui media sosial.
- Mengedukasi anggota kelompok tentang strategi pemasaran yang efektif untuk menarik lebih banyak pembeli. Kegiatan Pendampingan meliputi pemasaran dan kerjasama *dimonitoring* selama 1 bulan (September 2024) kegiatan dengan *survey* kelahan mitra bersama 7 orang tim penggerak.

#### 3. Keberhasilan Pemasaran

- Melakukan evaluasi setelah program dilaksanakan untuk mengukur dampak dari kegiatan ini terhadap peningkatan produktivitas dan pengetahuan masyarakat.
- Menyusun laporan hasil pengabdian yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk kegiatan selanjutnya serta untuk publikasi di media massa dan jurnal. Evaluasi dan Tindaklanjut dilakukan dengan adanya peningkatan penjualan pembudidaya 75% di tahun ini. Hasil panen juga dimanfaatkan untuk mengolah ikan menjadi pangan pencegah *stunting* yang disosialisasikan di Posyandu Kelurahan Sungai Lulut pada tanggal 2 September 2024 dengan peserta 20 -30 orang.

Dengan menerapkan metode-metode di atas, diharapkan kelompok Budidaya Ikan Air Tawar "Jaya Makmur" dapat mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi ikan serta memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat sekitar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Profil Penggerak Budidaya Ikan "Jaya Makmur"*

Kelompok "Jaya Makmur" terklasifikasi sebagai usaha mikro dengan risiko menengah rendah. Meskipun baru mulai beroperasi pada tahun 2023, mereka memiliki potensi yang baik untuk berkembang berkat lokasi yang strategis, dekat dengan jalan besar dan pasar rakyat. Namun, akses menuju kolam ikan yang memerlukan perbaikan menjadi tantangan yang harus diatasi. Walaupun budidaya ikan air tawar telah dilaksanakan, hasil produksinya masih belum maksimal. Tingginya angka kematian ikan menunjukkan adanya masalah pada imunitas, yang perlu diatasi melalui peningkatan manajemen budidaya. Selain itu, terdapat lahan kosong yang belum dimanfaatkan secara optimal, yang bisa digunakan untuk pengembangan produksi herbal. Kelompok ini dipimpin oleh Kasmin, yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengambilan keputusan. Dengan dua kolam di Simpang Limau dan tiga kolam di Sungai Lulut, kelompok ini berkomitmen untuk meningkatkan kapasitas produksi ikan, dengan fokus pada ikan patin dan beberapa jenis ikan air tawar lainnya.

Dalam usaha produksi, kelompok "Jaya Makmur" menargetkan produksi ikan segar hingga dua ton per hari. Sebagian hasil produksi digunakan untuk membuat produk olahan seperti kerupuk, amplang, dan bakso, yang meningkatkan nilai tambah. Meskipun pemasaran masih terbatas di sekitar Kalimantan Selatan, adanya permintaan yang meningkat mendorong kelompok ini untuk memperbaiki proses produksi dan manajemen. Biaya produksi sekitar Rp 80.000.000,- per siklus, kelompok ini berharap untuk mencapai keuntungan sekitar Rp 25.000.000,-. Untuk itu, diperlukan peningkatan dalam pengolahan dan pemasaran produk agar profitabilitas dapat dimaksimalkan. Pemanfaatan pakan yang lebih baik, seperti penggunaan daun kelor sebagai pakan herbal, diharapkan dapat membantu mengurangi tingkat kematian ikan dan meningkatkan kualitas produk. Kelompok Budidaya Ikan "Jaya Makmur" menunjukkan potensi yang signifikan dalam industri perikanan, namun masih menghadapi berbagai tantangan yang perlu diatasi. Dengan peningkatan manajemen, pengolahan pakan yang inovatif, dan edukasi kepada anggota serta masyarakat, kelompok ini dapat mencapai tujuan mereka untuk meningkatkan produksi dan memberikan dampak positif bagi ekonomi lokal. Keberhasilan kelompok ini tidak hanya akan meningkatkan kesejahteraan anggotanya, tetapi juga berkontribusi pada ketahanan pangan di wilayah tersebut.



Gambar 1. Pembudidaya Jaya Makmur.

### ***Peningkatan Kualitas Produk***

Pada kegiatan pengabdian masyarakat yang saya laksanakan, fokus utama adalah sosialisasi dan pelatihan pembuatan pakan ikan dengan memanfaatkan campuran daun kelor sebagai bahan utama. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya memberikan nutrisi yang optimal bagi ikan, khususnya dalam budidaya ikan di wilayah Sungai Lulut. Daun kelor dipilih karena kaya akan nutrisi yang bermanfaat, baik bagi pertumbuhan ikan maupun dari segi ekonomisnya, karena bahan tersebut mudah didapatkan di sekitar lingkungan masyarakat. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pemberian pakan berkualitas untuk mendukung pertumbuhan ikan secara lebih optimal. Masyarakat kini lebih teredukasi mengenai manfaat daun kelor tidak hanya sebagai bahan pangan untuk manusia, tetapi juga sebagai bahan pakan yang sangat baik untuk ikan. Pelatihan ini membuka wawasan baru bagi masyarakat, terutama bagi para pembudidaya ikan, mengenai penggunaan bahan-bahan organik yang ramah lingkungan serta murah dalam pengelolaan pakan ikan mereka. Dengan penggunaan pakan yang lebih sehat dan alami, hasil budidaya ikan diharapkan meningkat baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

Selain sosialisasi, pelatihan ini juga mencakup demonstrasi langsung tentang bagaimana cara membuat pakan ikan dengan mesin pencampur pakan sebagai salah satu teknologi tepat guna. Mesin pencampur pakan ini dirancang untuk mempermudah proses pencampuran berbagai bahan pakan, termasuk daun kelor, sehingga masyarakat tidak lagi harus melakukan pencampuran secara manual yang memerlukan waktu dan tenaga lebih banyak. Penggunaan mesin ini memberikan dampak positif bagi para pembudidaya, karena memungkinkan mereka untuk memproduksi pakan ikan dalam jumlah lebih besar dan dengan kualitas yang lebih konsisten. Bagi para penggerak budidaya ikan di Sungai Lulut, mesin pencampur pakan ini sangat membantu dalam meningkatkan efisiensi operasional mereka. Dengan adanya mesin tersebut, proses pembuatan pakan menjadi lebih cepat dan mudah, sehingga mereka dapat fokus pada aspek lain dari budidaya, seperti perawatan kolam dan pemantauan pertumbuhan ikan. Selain itu, penggunaan teknologi tepat guna ini juga diharapkan dapat memperkuat daya saing mereka dalam pasar produk perikanan, dengan menyediakan pakan berkualitas yang mendukung pertumbuhan ikan yang sehat dan bernilai jual tinggi (Solang *et al.*, 2020).

Melalui kegiatan ini, diharapkan masyarakat tidak hanya mendapatkan manfaat dari peningkatan pengetahuan tentang nutrisi ikan dan pemanfaatan daun kelor, tetapi juga mampu memanfaatkan teknologi yang ada untuk meningkatkan produktivitas budidaya ikan mereka. Kegiatan ini juga menjadi salah satu bentuk dukungan terhadap pengembangan sektor perikanan lokal yang berkelanjutan, dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada di sekitar masyarakat secara lebih bijaksana dan inovatif. Dalam rangka mengevaluasi kualitas ikan yang dikelola oleh para pembudidaya, uji proksimat juga dilakukan pada ikan yang diberikan pakan campuran daun kelor. Uji proksimat ini bertujuan untuk menganalisis komposisi gizi ikan, termasuk kadar protein, lemak, dan komponen nutrisi lainnya. Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh, diketahui bahwa kualitas ikan yang diberi pakan campuran daun kelor menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan ikan yang diberi pakan konvensional. Hasil uji menunjukkan bahwa ikan yang mendapatkan pakan dengan tambahan daun kelor memiliki kadar protein yang lebih tinggi, serta komponen gizi lainnya yang berkontribusi pada pertumbuhan ikan yang lebih baik. Peningkatan kualitas ini tidak hanya berdampak pada kesehatan dan pertumbuhan ikan, tetapi juga pada nilai jualnya di pasar. Dengan meningkatnya kualitas ikan, diharapkan keuntungan yang diperoleh oleh para pembudidaya dapat meningkat, sekaligus produk yang lebih bernutrisi dapat diberikan kepada konsumen.

Temuan ini menegaskan pentingnya pemanfaatan bahan pakan organik seperti daun kelor dalam budidaya ikan, serta potensi besar yang dimiliki oleh teknologi pakan alami untuk meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan usaha perikanan lokal. Selain itu, tim pengabdian masyarakat juga melaksanakan penanaman berbagai jenis tanaman, termasuk sayur terong, timun, cabe, dan bayam, serta buah-buahan seperti pisang, jambu, pepaya, dan kedondong di lahan kosong milik para pembudidaya. Kegiatan penanaman ini dirancang untuk memberikan manfaat tambahan dari lahan kolam ikan yang dikelola oleh kelompok penggerak "Jaya Makmur". Dengan memanfaatkan lahan yang sebelumnya tidak produktif, diharapkan dapat tercipta sinergi antara budidaya ikan dan pertanian, sehingga kedua sektor ini dapat saling

mendukung dan meningkatkan produktivitas. Penerapan teknik penanaman yang baik di lahan tersebut juga diharapkan mampu meningkatkan keanekaragaman produk yang dihasilkan, sehingga masyarakat dapat mendapatkan hasil panen yang lebih beragam dan bernutrisi. Dengan adanya penanaman tanaman pangan dan buah-buahan ini, diharapkan tidak hanya meningkatkan kesejahteraan ekonomi para pembudidaya, tetapi juga memenuhi kebutuhan gizi keluarga mereka.



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi Kepada Tim Penggerak Budidaya Ikan.



Gambar 3. Kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan Pembuatan Pakan Organik tepat guna.

### *Penataan Organisasi*

Penataan organisasi juga dilaksanakan oleh tim pengabdian masyarakat sebagai upaya untuk meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan pengelolaan tambak ikan "Jaya Makmur." Sebelumnya, struktur organisasi yang terdiri dari sekretaris, bendahara, dan anggota telah ada, namun penambahan anggota baru dilakukan untuk memperluas kapasitas tim dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan tambak. Pada sosialisasi dan pelatihan yang telah diselenggarakan sebelumnya, edukasi mengenai manajemen tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota telah diberikan. Materi pelatihan mencakup teknik pengelolaan kolam, pemantauan kualitas air, serta strategi pemberian pakan yang efisien. Dengan adanya pemahaman yang lebih baik tentang pengelolaan tugas, diharapkan kontribusi setiap anggota dalam pengelolaan kolam ikan dapat meningkat, yang pada gilirannya akan meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil budidaya. Perubahan dalam struktur organisasi ini diharapkan dapat mempermudah pelaksanaan aktivitas sehari-hari di kolam ikan "Jaya Makmur." Dengan komunikasi yang lebih baik dan kolaborasi yang lebih solid di antara anggota, pencapaian tujuan bersama untuk meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan usaha budidaya ikan akan lebih mudah diwujudkan. Selain itu, penataan organisasi ini juga dapat dijadikan contoh bagi kelompok lain dalam menerapkan manajemen yang baik dalam usaha pertanian dan perikanan di daerah tersebut (Prasetya, 2020).



Gambar 4. Penataan Organisasi.

### ***Keberhasilan Pemasaran***

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan selanjutnya berfokus pada pembentukan kerja sama dengan beberapa pemasok dan distributor ikan di pasar. Kerja sama yang berhasil dijalin mencakup Pasar A Yani dan Pasar Sungai Lulut. Melalui inisiatif ini, diharapkan para pembudidaya ikan dapat memperoleh jalur pemasaran yang lebih konsisten dan menguntungkan, sehingga hasil budidaya mereka dapat tersalurkan dengan lebih efektif dan efisien. Dengan adanya akses yang lebih baik ke pasar, para pembudidaya diharapkan dapat meningkatkan pendapatan mereka, yang pada gilirannya akan berdampak positif terhadap perekonomian lokal (Farida *et al.*, 2020). Selain itu, peningkatan keberhasilan tim penggerak budidaya ikan di daerah Sungai Lulut juga didukung oleh penyuluhan dan edukasi mengenai ikan sebagai nutrasetikal. Penelitian telah menunjukkan bahwa ikan mengandung berbagai nutrisi yang bermanfaat, sehingga dapat berperan penting dalam mencegah *stunting*, sebuah kondisi yang berdampak negatif terhadap pertumbuhan fisik dan kognitif anak. Pemanfaatan ikan dapat dilakukan dengan cara yang sederhana, seperti digoreng atau ditim, sehingga menjadi pilihan yang mudah dan bergizi bagi ibu hamil, balita, dan anak-anak. Sebagai bagian dari upaya penyebaran informasi tersebut, tim pengabdian masyarakat telah melaksanakan sesi edukasi di posyandu yang berlokasi di daerah Sungai Lulut. Dalam sesi ini, masyarakat diberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya konsumsi ikan dalam diet sehari-hari, terutama bagi kelompok rentan seperti ibu hamil dan anak-anak. Selain itu, tutorial mengenai pembuatan *nugget* ikan dan bakso ikan juga telah diselenggarakan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan alternatif makanan sehat yang mudah disiapkan dan menarik bagi anak-anak, sehingga diharapkan dapat memfasilitasi orang tua dalam upaya pencegahan *stunting* (Sugijanto *et al.*, 2022).

Dari hasil kegiatan ini, terlihat adanya peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai cara-cara yang dapat ditempuh untuk mencegah *stunting* melalui konsumsi ikan yang lebih teratur. Diharapkan bahwa kegiatan pengabdian ini tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga mendorong perubahan perilaku yang positif di kalangan masyarakat dalam memilih dan mengolah makanan yang lebih bergizi bagi keluarga mereka. Dengan demikian, upaya ini diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas gizi masyarakat dan kesehatan anak-anak di daerah tersebut secara berkelanjutan (Niah *et al.*, 2020).



## 2. Kesehatan Ikan yang Lebih Baik

Implementasi pakan herbal dapat meningkatkan imunitas ikan, sehingga mengurangi risiko penyakit dan kematian selama masa budidaya. Ini akan membantu peternak dalam mencapai hasil yang lebih konsisten dan dapat diandalkan.

## 3. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Masyarakat

Melalui program edukasi, masyarakat akan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang nutrisi ikan dan pentingnya pakan herbal. Ini akan memperkuat keterampilan para peternak dalam pengelolaan budidaya ikan secara berkelanjutan.

## 4. Perbaikan Manajemen Usaha Budidaya

Dengan penerapan teknik pengolahan pakan yang lebih baik, diharapkan para peternak dapat mengelola usaha mereka dengan lebih efektif. Ini mencakup peningkatan manajemen dalam proses produksi dan pemasaran ikan.

## 5. Dampak Positif terhadap Gizi Masyarakat

Dengan meningkatnya produksi ikan yang lebih bergizi, masyarakat di sekitar Kelurahan Sungai Lulut akan memiliki akses lebih baik terhadap sumber makanan bergizi yang dapat membantu mencegah *stunting*, terutama pada balita dan ibu hamil.

## 6. *Monitoring* dan Evaluasi Berkelanjutan

Melalui teknik proksimat, hasil pengabdian masyarakat akan dapat dipantau dan dievaluasi secara berkelanjutan. Ini akan memberikan data yang diperlukan untuk perbaikan berkelanjutan dalam proses produksi dan pengelolaan budidaya ikan.

## 7. Peningkatan Kesadaran tentang *Stunting*.

Program ini juga akan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang isu *stunting* dan pentingnya konsumsi ikan yang bergizi sebagai langkah pencegahan, sehingga dapat berkontribusi pada kesehatan masyarakat secara keseluruhan.

## 8. Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)

Hasil dari pengabdian masyarakat ini sejalan dengan pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs), terutama dalam hal pengentasan kemiskinan, kelaparan, kesehatan yang baik, dan pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

### **Target yang dicapai dari kegiatan ini adalah :**

#### 1. Peningkatan Produksi Ikan

Target peningkatan produksi ikan segar menjadi minimal 2 ton per hari dalam periode tertentu, dengan pengurangan angka kematian ikan hingga 20%.

#### 2. Implementasi Pakan Herbal

Setidaknya terdapat peternak akan menerapkan penggunaan pakan herbal berbasis daun kelor dalam proses budidaya ikan mereka dalam jangka waktu tertentu.

#### 3. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan

Anggota kelompok budidaya akan berhasil menyelesaikan pelatihan mengenai pembuatan pakan herbal dan manajemen budidaya ikan.

#### 4. Pemasaran yang Lebih Efektif

Meningkatkan jumlah distributor yang bekerja sama dengan kelompok budidaya ikan "Jaya Makmur" setelah program dilaksanakan.

#### 5. Ketersediaan Ikan Bergizi

Menjamin ketersediaan ikan bergizi di pasar lokal, yang dapat mengurangi prevalensi *stunting* di kalangan anak-anak dan ibu hamil.

#### 6. Peningkatan Kesadaran Masyarakat

Mengadakan minimal dua sesi sosialisasi dan edukasi tentang pencegahan *stunting* melalui konsumsi ikan bergizi bagi masyarakat sekitar setiap tahun.

#### 7. Pengembangan Kemitraan

Membangun kemitraan dengan lembaga terkait, seperti Dinas Perikanan dan Posyandu, untuk memperluas dukungan dan sumber daya bagi kelompok budidaya ikan.

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di Sungai Lulut berhasil meningkatkan kualitas budidaya ikan melalui pakan bernutrisi, termasuk daun kelor, dan edukasi pengolahan ikan sebagai nutrasetikal. Ini mempercepat pertumbuhan dan meningkatkan nilai jual ikan. Organisasi kelompok "Jaya Makmur" juga diperkuat dengan edukasi manajemen dan tambahan anggota. Pemasaran berkembang melalui kerja sama dengan pemasok dan distributor, meningkatkan pendapatan. Untuk ke depan, pelatihan budidaya dan pengolahan ikan serta pemanfaatan pemasaran digital diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan penjualan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak Kemendikburistek atas Hibah Pengabdian Masyarakat Pemula yang diberikan pada tahun pelaksanaan 2024 dengan No Kontrak Induk: 133/E5/Pg.02.00/Pm.Baru/2024 (11 Juni 2024) dan No Kontrak Turunan : 116/LI11/Km/2024 (19 Juni 2024).

## REFERENSI

- Berampu, L. E., Patriono, E., & Amalia, R. (2021). Pemberian kombinasi maggot dan pakan komersial untuk efektifitas pemberian pakan tambahan benih ikan *Lele Sangkuriang* (*Clarias gariepinus*) oleh kelompok pembudidaya ikan *Lele*. *Sriwijaya Bioscientia*, *2*(2), 35-44. doi: <https://doi.org/10.24233/sribios.2.2.2021.315>
- Farida, F., Suryadi, E., & Samsuddin, S. (2020). Pengembangan Kewirausahaan di Universitas Muhammadiyah Pontianak: Entrepreneurship Development in Universitas Muhammadiyah Pontianak. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, *5*(3), 217-223. doi: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v5i2.1021>
- Niah, R., & Febrianti, D. R. (2020). Pemeriksaan Kesehatan Tekanan Darah dan Asam Urat Gratis Di Wilayah Siring, Menara Pandang, Banjarmasin, Kalimantan Selatan.
- Nikmah, N., & Anggraeni, N. (2023). Upaya Menjaga Nutrisi Ibu Hamil dan Ibu Menyusui. *Indonesian Journal of Community Dedication in Health (IJCDH)*, *3*(01), 24-29. doi: <http://dx.doi.org/10.30587/ijcdh.v3i01.4608>
- Prasetya, E. (2020). Inspirasi sektor usaha BUMDes. Hijaz Pustaka Mandiri.
- Purwanto, Y. (2020). Penerapan data etnobiologi sebagai wahana mendukung pengelolaan sumber daya hayati bahan pangan secara berkelanjutan. *Pros Sem Nas Masy Biodiv Indon*, *6*(1), 470-483.
- Salmarini, D. D., Noval, N., Mayna, M., Ramadhan, P. W., Auliyani, N., Fitriah, S., & Yuniarti, A. (2024, February). Pemberdayaan Kader Posyandu Bina Sejahtera dalam Pengetahuan Asupan Gizi Seimbang sebagai Upaya Pencegahan dan Pengendalian Stunting di Kelurahan Sungai Lulut. *In Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Tangguh* (Vol. 3, No. 1, pp. 79-89). doi: <https://doi.org/10.47679/ib.2023606>
- Solang, M., & Latjompoh, M. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Desa Olele Melalui Pelatihan Pembuatan Nugget Ikan Nike Kelor Dan Cake Kelor. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Pinang Masak*, *1*(2), 11-18. doi: <https://doi.org/10.22437/jpm.v1i2.10672>
- Sugijanto, N. E. N., Ekowati, J., Dengi, H., Darmawati, A., Isadiartuti, D., Setiawan, C. D., ... & Kartosentono, S. (2022). The Improvement of Food Additives and Good Food Production Method Knowledge on Sumba Island. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, *7*(2), 332-341. doi: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v7i2.2783>

Tanod, W., Ansar, N. M. S., Ijong, F. G., Cahyono, E., & Sambeka, Y. (2023). Edukasi Pembuatan Bakso Ikan bagi PKK Kampung Palahanaeng Sebagai Upaya Menurunkan Stunting di Kepulauan Sangihe. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (MEDITEG)*, 8(2), 95-108. doi: <https://doi.org/10.34128/mediteg.v8i2.189>